SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

LITERASI APLIKASI AKUNTANSI PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN NAMBO, SULAWESI TENGGARA

Hasbudin[1], Intihanah[2], Emillia Nurdin[3*], Januri[4] Muhammad Nanang[5], Muhammad Rajab Buruto[6], Nasruddin[7], Nirmalasari N.[8], Sitti Rahmiatin[9], Upik Sri Rahayu[10], dan Wa Ode Suherni[11]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Indonesia

**Korespondensi*
E-mail: emillia.nurdin@uho.ac.id

Dikirim: 26 Juni 2026	Direvisi: 23 Juli 2026	Diterima: 24 Juli 2026

Abstrak

Kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo memiliki potensi ekonomi besar seiring berkembangnya wisata Pantai Nambo, namun masih mencatat keuangan secara manual, mencampurkan keuangan usaha dan pribadi serta memiliki literasi akuntansi digital rendah. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan menyusun pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel melalui template SIMUDA UMKM. Metode pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan diikuti aktif oleh 24 peserta yang menyelesaikan seluruh rangkaian program dengan hasil peserta mampu menyusun pencatatan keuangan sederhana menggunakan template SIMUDA UMKM yang mendukung perhitungan otomatis sehingga memberikan dampak secara sosial berupa peningkatan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan; secara ekonomi berupa pemahaman efisiensi pencatatan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan usaha dan akses kredit; serta secara kelembagaan, penguatan kemitraan perguruan tinggi dengan pemerintah kelurahan untuk meningkatkan akuntansi dan keberdayaan ekonomi.
Kata Kunci: Pembukuan; SIMUDA UMKM; Literasi Keuangan; *Participatory Action Research*

Abstract

The group of housewives engaged in MSMEs in Nambo Village holds significant economic potential following the development of Nambo Beach tourism, yet they still record finances manually, mix business and personal finances, and have low digital accounting literacy. The aim of the community service activity is to improve the ability to maintain simple bookkeeping records using Microsoft Excel through the SIMUDA UMKM template. The community method uses Participatory Action Research comprising preparation, implementation, and monitoring and evaluation. The activity was actively attended by 24 participants who completed the entire program, with partners becoming able to independently prepare simple financial records using the template's automatic calculation features. This generated social impact through greater awareness of financial recording; economic impact through improved efficiency supporting business decisions and credit access; and institutional impact through strengthened partnerships between higher education and village government, overall enhancing accounting technology literacy and economic empowerment among housewives engaged.
***Keywords**: Bookkeeping; SIMUDA UMKM; Financial Literacy; Participatory Action Research*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

Kelurahan Nambo merupakan ibukota kecamatan dari Kecamatan Nambo yang terletak di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelurahan Nambo adalah kelurahan yang terbentuk dari pemekaran dari Kecamatan Abeli mengikuti Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 2 Tahun 2017, sehingga wilayah Kelurahan Nambo masih tergolong baru dan masih terus berkembang (Badan Pusat Statistik, 2023). Secara umum mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Nambo adalah petani, peternak, nelayan, pekerja swasta, wirausaha baik skala *micro* dan kecil yang mana ini mecerminkan ketergantungan pada sektor primer dan informal yang umumnya belum didukung pengelolaan keuangan usaha yang tertib dan terstruktur. Di tengah keterbatasan tersebut, keberadaan Pantai Nambo sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Kota Kendari justru membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat, sehingga bermunculan berbagai usaha mikro yang dijalankan oleh ibu rumah tangga mulai dari kios dan kantin hingga penyediaan jasa wisata yang terbukti mampu meningkatkan pendapatan keluarga secara signifikan. Geliat ekonomi lokal ini sejalan dengan tren nasional, di mana sektor UMKM menyumbang 60,5% terhadap perekonomian Indonesia dan menyerap hampir 96,9% tenaga kerja nasional, sementara itu kontribusi perempuan di dalamnya, termasuk ibu rumah tangga, mencapai 64% dari keseluruhan pelaku UMKM di Indonesia (KEMENKO PMK, 2023). Hal ini menempatkan kelompok ibu rumah tangga pelaku usaha di Kelurahan Nambo sebagai mitra sasaran yang strategis sekaligus rentan, mengingat peran ganda yang mereka jalankan sebagai pengelola rumah tangga dan sekaligus pelaku usaha pada saat yang bersamaan.

Di balik potensi tersebut terdapat permasalahan utama yang dihadapi mitra sasaran, yakni kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo yang tergolong kelompok masyarakat semi-produktif berbasis usaha mikro-kecil pada skala rumah tangga. Hal ini diketahui dari penjelasan salah satu pelaku usaha mikro terkait minimnya literasi dalam menggunakan aplikasi teknologi akuntansi untuk mencatat dan melaporkan keuangan usaha mereka. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pencatatan transaksi pada UMKM masih banyak dilakukan secara manual bahkan masih terdapat penggabungan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi serta rendahnya literasi akuntansi digital untuk pengelolaan keuangan. Karena hal tersebut membuat suatu kondisi yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan pelaku usaha untuk mengakses modal, mengetahui posisi keuangan secara akurat dan menentukan keputusan strategis (Cahyo M *et al*., 2026).

Hal tersebut cukup berbeda dengan apa yang terdapat pada lapangan yang mana sebagian besar pemilik UMKM adalah ibu rumah tangga lebih fokus pada aktivitas operasional sehari-hari dan mengabaikan pencatatan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan bahkan masih ada yang tidak mencatat penjualan dari usaha yang dilakukan sehingga teknologi informasi akuntansi pun tidak diterapkan secara benar, atau bahkan sama sekali tidak digunakan (Nurdiansyah *et al*., 2024). Khusus bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Nambo, keterbatasan ini berakar pada belum terbiasanya mereka memisahkan keuangan usaha dari keuangan rumah tangga dan ditambah minimnya pengetahuan dasar dalam memanfaatkan perangkat digital sebagai alat pembukuan.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

Fakta lapangan menunjukkan terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan aktual yang dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pengelolaan usaha yang saling berkaitan. Kemudian, aspek manajemen dan tata kelola keuangan, idealnya setiap pelaku UMKM mampu memilah transaksi usaha dan pribadi serta menyusun pencatatan secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan, namun kenyataannya pelaku usaha dengan keterbatasan literasi keuangan cenderung tidak melakukan pencatatan secara teratur dan kesulitan memahami kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh (Bene *et al*., 2024). Pada aspek akses pembiayaan, idealnya laporan keuangan yang memadai menjadi syarat utama untuk mengakses kredit usaha rakyat atau pembiayaan dari lembaga keuangan, sementara secara aktual ketidakmampuan menyusun laporan keuangan justru menjadi hambatan tersendiri bagi pengembangan usaha (Mardiyatmo, 2020). Adapun pada aspek teknologi dan digitalisasi, idealnya pembukuan berbasis aplikasi dapat meningkatkan akurasi pencatatan sekaligus mempercepat proses pelaporan keuangan (Mubarok *et al*., 2026), namun pada praktiknya ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo belum memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan usaha secara digital. Akibatnya, potensi ekonomi wilayah yang ditopang oleh sektor pariwisata Pantai Nambo belum diiringi dengan tata kelola keuangan usaha yang tertib dan terukur. Dimana kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan level kemitraan antara perguruan tinggi dan komunitas, sebab pendampingan langsung di lokasi memungkinkan tim pelaksana memahami kebutuhan riil mitra secara lebih mendalam dan membangun keberlanjutan program melalui pendekatan yang personal serta adaptif terhadap karakteristik usaha mikro berbasis rumah tangga.

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah pengabdian yang mana program ini terletak pada integrasi antara konsep literasi keuangan, pembukuan sederhana dan kerangka Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ke dalam satu model pendampingan berbasis aplikasi Microsoft Excel yang diberi nama SIMUDA UMKM (Sistem Mudah Akuntansi UMKM) serta dirancang khusus bagi pengguna awam tanpa latar belakang akuntansi. Berbeda dengan pendekatan pelatihan akuntansi konvensional yang langsung mengarahkan peserta pada penyusunan laporan keuangan formal, kegiatan ini menempatkan pembukuan sederhana sebagai jembatan transisi, di mana pencatatan harian mitra diarahkan agar secara struktural mendekati kerangka SAK EMKM sehingga sewaktu-waktu dapat dikembangkan menjadi laporan keuangan yang lebih lengkap. Selain itu, pemilihan Excel sebagai alat literasi teknologi akuntansi, dibandingkan dengan aplikasi akuntansi khusus yang relatif lebih kompleks, merupakan pendekatan kontekstual yang mempertimbangkan kemudahan akses, antarmuka yang familier serta kemampuan komputasi otomatis yang sesuai dengan karakteristik mitra ibu rumah tangga pelaku UMKM di kawasan pesisir wisata yang baru berkembang seperti Kelurahan Nambo.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kesenjangan yang telah dipaparkan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pencatatan dan pengelolaan keuangan pada UMKM yang dijalankan oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Nambo, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM Kelurahan Nambo dalam

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

menyusun laporan keuangan usahanya, serta membantu pelaku UMKM Kelurahan Nambo dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana menggunakan Microsoft Excel sebagai acuan dalam pengambilan keputusan usaha. Ketercapaian tujuan-tujuan tersebut diukur melalui peningkatan pemahaman peserta yang dievaluasi melalui tanya jawab terbuka, tersusunnya rencana aksi sederhana untuk penerapan pembukuan secara mandiri, serta terdokumentasikannya hasil praktik pengisian template pembukuan Excel oleh masing-masing peserta sebagai indikator keberhasilan program literasi aplikasi teknologi akuntansi.

METODE

Subjek atau mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo, Kota Kendari dengan karakteristik usaha mikro berbasis rumah tangga yang dijalankan di sela-sela peran domestik mereka. Hal ini mencakup jenis usaha yang beragam mulai dari kuliner rumahan, warung, pembuatan abon hingga jasa pendukung wisata di sekitar Pantai Nambo. Jumlah dan kesediaan mitra, yaitu sekitar 15-30 orang ibu rumah tangga pelaku usaha yang ditentukan melalui koordinasi awal dengan Kepala Kelurahan Nambo serta pemetaan awal terhadap UMKM yang bersedia mengikuti pendampingan berkelanjutan yang mana ini sejalan dengan model pendampingan personal yang direkomendasikan (Putri & Iryanti, 2026). Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yaitu pendekatan yang menempatkan mitra sebagai subjek aktif mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi bersama tim pelaksana (Al Azizi, 2026).

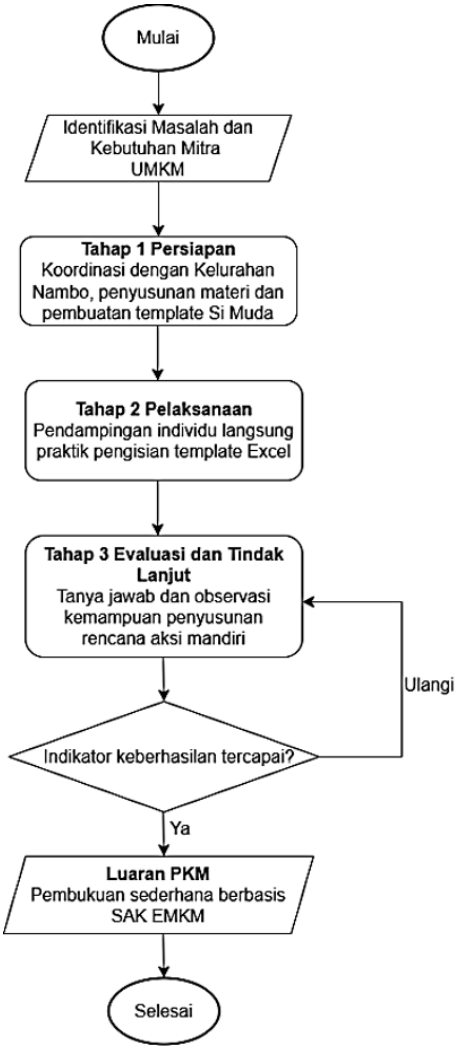
Pendekatan partisipatif ini dipilih karena solusi pencatatan keuangan yang dirancang perlu berangkat dari pengalaman dan kendala nyata yang dirasakan mitra dalam menjalankan usahanya sehari-hari, bukan sekadar materi yang disusun secara sepihak oleh tim pelaksana. Strategi riset pengabdian ini menempatkan pembukuan sederhana sebagai jembatan transisi menuju kerangka SAK EMKM,dengan Microsoft Excel sebagai media literasi teknologi akuntansi yang inklusif dan kontekstual bagi kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo. Pada **Gambar 1** merupakan visualisasi terkait strategi riset pengabdian terkait aplikasi teknologi akuntansi pada kelompok ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo.

Tahapan Kegiatan, Teknik Pelaksanaan dan Instrumen

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yang berurutan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Nambo untuk membangun dukungan dan keterlibatan mitra, menyusun materi edukasi tentang pembukuan sederhana serta menyiapkan instrumen utama berupa template Microsoft Excel bernama SIMUDA UMKM yang dirancang khusus bagi pengguna awam tanpa latar belakang akuntansi sebagai bentuk teknologi tepat guna bagi pengguna awam tanpa latar belakang akuntansi. Template ini terdiri atas 7 (tujuh) kertas kerja yang saling terhubung secara otomatis yaitu Panduan, Dashboard, Transaksi, Rekap Bulanan, Piutang, Utang, dan Kategori sehingga

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

mitra hanya perlu mengisi data transaksi harian pada *sheet* transaksi (tanggal, jenis transaksi, kategori, akun, jumlah, dan metode pembayaran), sheet lainnya menghitung saldo berjalan, rekap laba/rugi bulanan, serta status piutang dan utang.



Gambar 1. Strategi Riset Pengabdian

Pendekatan berbasis Ms. Excel semacam ini telah terbukti efektif meningkatkan akuntabilitas keuangan usaha mikro, sebagaimana ditunjukkan oleh program pendampingan pada UMKM Keripik Permata di Kabupaten Asahan yang berhasil meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan berbasis Excel serta memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha (Cahyoginarti *et al*., 2025). Pada tahap pelaksanaan, teknik yang digunakan adalah pendampingan individu dan praktik langsung, di mana setiap peserta didampingi mengisi template menggunakan data transaksi usahanya sendiri, mulai dari pencatatan pemasukan-pengeluaran harian, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pengenalan *dropdown* kategori dan metode bayar, hingga cara membaca ringkasan otomatis pada *sheet dashboard*. Pendampingan teknis langsung semacam ini terbukti meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan yang lebih terstruktur (Dhani *et al*., 2025). Instrumen yang digunakan pada tahap ini meliputi SOP

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

pencatatan sederhana, media presentasi, serta template Excel itu sendiri sebagai pusat seluruh aktivitas pendampingan.

Teknik Evaluasi dan Indikator Keberhasilan

Teknik evaluasi kegiatan dilakukan melalui kombinasi metode tanya jawab terbuka, observasi langsung dan dokumentasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta meningkat setelah pendampingan. Observasi difokuskan pada kemampuan peserta mengisi template SIMUDA UMKM secara mandiri, sementara wawancara informal digunakan untuk menggali kendala yang masih dirasakan selama pendampingan berlangsung. Peserta diajak menyusun rencana aksi sederhana sebagai bentuk komitmen keberlanjutan pembukuan pasca-kegiatan yang didokumentasikan dalam bentuk laporan naratif, foto, dan notulen diskusi.

Indikator keberhasilan dirumuskan sebagai peningkatan level kemitraan pada beberapa aspek yang saling berkaitan. Pada aspek manajemen, ditandai dengan kemampuan mitra memisahkan transaksi usaha dan pribadi serta mengisi sheet Transaksi, Piutang, dan Utang secara mandiri dan konsisten, sebagaimana hasil pendampingan pada UMKM Warung Pecel Bu Nor di Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan peningkatan keterampilan pencatatan keuangan dan pengendalian biaya operasional (Al Azizi, 2026). Pada aspek pemasaran, tercermin dari kemampuan mitra membaca *dashboard* sebagai dasar keputusan strategi usaha. Pada aspek sosial kemasyarakatan, tergambar dari tumbuhnya kepercayaan diri dan kemandirian mitra dalam mengelola keuangan berbasis teknologi, sejalan dengan temuan bahwa pendampingan personal yang adaptif lebih efektif dibandingkan pelatihan masal dalam mendorong perubahan perilaku keuangan dan keberlanjutan usaha mikro (Putri & Iryanti, 2026), yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha dan stabilitas ekonomi keluarga di Kelurahan Nambo.

HASIL DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian literasi aplikasi teknologi akuntansi bagi kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan pendampingan yang disusun pada tahap persiapan, dengan total kehadiran mencapai 24 peserta ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro di wilayah tersebut. Capaian jumlah peserta ini menunjukkan tingkat partisipasi yang baik mengingat target awal mitra sasaran berkisar 15–30 orang sehingga indikator keterlibatan kuantitatif kegiatan dapat dikatakan tercapai. Fenomena pendampingan yang terjadi di lapangan menampakkan bentuk keterlibatan tim pelaksana secara langsung, mulai dari sambutan, penyampaian materi, pendampingan praktik hingga pemberian solusi atas kendala teknis yang dialami peserta. Selain itu, dilakukan juga kegiatan evaluasi dalam bentuk kuis yang partisipasi yang aktif oleh peserta. Bentuk keterlibatan langsung semacam ini sejalan dengan temuan pada pelatihan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel bagi UMKM binaan Rumah Kreatif Denpasar, yang menunjukkan bahwa metode pembimbingan (*coaching*) langsung membuat peserta lebih mudah menerima materi dibandingkan metode penyampaian satu arah (Pramitha *et al*., 2022). Hal ini menegaskan bahwa kegiatan literasi akuntansi tidak sekadar bersifat sosialisasi pasif, melainkan melibatkan interaksi aktif antara tim dan mitra sasaran sebagai wujud nyata dari pendekatan partisipatif yang digunakan.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

Pada aspek peningkatan level keberdayaan mitra sasaran, hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pemaparan materi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel yang dikemas dalam template SIMUDA UMKM (Sistem Mudah Akuntansi UMKM). Peserta yang sebelumnya belum terbiasa memisahkan transaksi usaha dari transaksi pribadi memperoleh pemahaman dasar tentang pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Pola peningkatan pengetahuan semacam ini konsisten dengan hasil pelatihan pembukuan sederhana berbasis Excel pada UMKM di Kota Semarang menunjukkan bahwa pelaku usaha yang sebelumnya kurang terbiasa dengan sistem pembukuan berbasis Excel memperoleh peningkatan keterampilan setelah mengikuti pelatihan praktik langsung (Adriyanto *et al*., 2023). Peningkatan keterampilan pada kegiatan ini terlihat dari hasil praktik langsung mengisi template SIMUDA UMKM pada sheet Transaksi, Piutang dan Utang, yang dilakukan menggunakan laptop dengan bimbingan panitia sebagai pendamping selama kurang lebih 20 menit. Selama proses tersebut, peserta menunjukkan keseriusan dan ketelitian dalam mengikuti setiap langkah latihan kasus, meskipun pada awalnya sempat terjadi kendala berupa selisih antara total yang ditampilkan sistem dengan hasil pekerjaan peserta akibat kesalahan memasukkan nominal angka. Suasana pendampingan praktik pengisian template SIMUDA UMKM oleh peserta ditunjukkan pada **Gambar 2** sebagai berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan praktik pengisian template SIMUDA UMKM dengan contoh soal yang sudah disediakan.

Kendala semacam ini lazim ditemukan pada tahap awal adopsi teknologi pembukuan; pelatihan pembukuan sederhana berbasis *Excel* pada CV. Adi Sanjaya Sejahtera Kota Madiun pun melaporkan bahwa peserta yang sebelumnya hanya mengandalkan buku manual memerlukan pendampingan teknis bertahap sebelum mampu menyusun laporan secara mandiri menggunakan *Excel* (Nurhayati *et al*., 2022). Selanjutnya, kendala pada kegiatan ini berhasil diatasi melalui pendampingan individu oleh panitia yang hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pelatihan pembukuan yang disertai pendampingan teknis langsung mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan secara lebih terstruktur (Sulistyowati *et al*., 2021). Produk pengabdian yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa template Excel SIMUDA UMKM yang telah teruji dapat digunakan oleh peserta secara mandiri, dilengkapi dengan *sheet* Panduan dan Kategori yang berfungsi sebagai SOP pencatatan sederhana serta *sheet Dashboard* yang secara otomatis

menyajikan rekapitulasi total pemasukan, total pengeluaran, laba/rugi bersih, dan estimasi kas bersih setelah peserta menyelesaikan latihan kasus. Keberadaan instrumen berupa template siap pakai semacam ini memang menjadi praktik umum dalam program literasi akuntansi UMKM berbasis *Excel*, sebagaimana ditemukan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan menuju UMKM naik kelas yang juga menggunakan template *Excel* terstruktur agar pelaku usaha tanpa latar belakang akuntansi tetap dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar minimal (Wulandari *et al*., 2024).

Perubahan praktik pencatatan ini menjadi indikator capaian yang penting, karena meskipun seluruh rangkaian kegiatan terlaksana 100 persen sesuai jadwal, ukuran keberhasilan sesungguhnya terletak pada apakah peserta mampu memindahkan keterampilan yang diperoleh selama pendampingan ke dalam praktik pencatatan keuangan usahanya sehari-hari secara berkelanjutan di mana sebuah catatan yang juga digarisbawahi oleh evaluasi pelatihan pembukuan UMKM binaan Rumah Kreatif Denpasar, di mana hanya 70% peserta yang benar-benar mampu mempraktikkan penyusunan laporan keuangan secara mandiri pascapelatihan, sementara sisanya masih memerlukan pendampingan lanjutan sebelum mahir menggunakan *Excel* (Pramitha *et al*., 2022). Proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat ditelusuri melalui tiga tahap, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Pada tahap pra-pelaksanaan, tim telah melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Nambo, menyiapkan template SIMUDAUMKM, serta menyusun materi dan instrumen evaluasi berupa kuis dengan pola tahapan yang sebangun dengan kegiatan pengabdian sejenis yang umumnya membagi pelaksanaan ke dalam tahap survei pendahuluan, pelatihan/pendampingan, dan evaluasi (Nurhayati *et al*., 2022). Tahap monitoring dan evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui sesi tanya jawab dan diskusi, yang menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta mengenai pembukuan sederhana dapat dijawab dengan baik oleh panitia maupun dosen pendamping, sebagai indikasi bahwa proses transfer pengetahuan berjalan dua arah dan responsif terhadap kebutuhan riil mitra.

Dampak sosial dari kegiatan ini tercermin dari perubahan partisipasi dan kesadaran peserta selama rangkaian acara berlangsung. Antusiasme peserta tampak konsisten sejak sesi pemaparan materi hingga sesi tanya jawab, yang ditandai dengan keseriusan peserta dalam menyimak penjelasan pemateri serta keaktifan mereka mengajukan pertanyaan terkait pembukuan sederhana. Pola antusiasme peserta yang aktif bertanya ketika menemui kesulitan ini juga dilaporkan pada pendampingan pembukuan sederhana UMKM binaan Rumah Kreatif Denpasar, di mana peserta tidak segan langsung berdiskusi dengan narasumber begitu mengalami ketidakpahaman (Pramitha *et al*., 2022). Kesadaran kolektif akan pentingnya pencatatan keuangan usaha pada kegiatan ini juga terlihat dari pelaksanaan kuis evaluatif yang terdiri atas delapan soal dengan dua tipe, yaitu benar/salah dan pilihan ganda berempat opsi, yang diikuti secara kompetitif oleh peserta. Tiga peserta terpilih sebagai pemenang berdasarkan kecepatan merespons dan ketepatan jawaban menunjukkan bahwa materi yang disampaikan telah terserap dengan baik, sekaligus menjadi bentuk partisipasi aktif yang melampaui sekadar kehadiran pasif dalam kegiatan, sejalan dengan temuan bahwa partisipasi aktif berupa keterlibatan menyelesaikan soal

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

kasus mencerminkan antusiasme nyata peserta pelatihan pembukuan UMKM.

Dampak ekonomi dari kegiatan ini dapat dilihat dari potensi efisiensi pencatatan keuangan yang diperoleh peserta setelah menguasai penggunaan template SIMUDAUMKM. Dengan fitur perhitungan otomatis pada template, peserta tidak perlu lagi melakukan perhitungan manual untuk mengetahui total pemasukan, total pengeluaran, maupun laba atau rugi usahanya. Manfaat efisiensi semacam ini sejalan dengan tujuan umum program literasi pembukuan berbasis Excel bagi UMKM yang dirancang agar pelaku usaha memperoleh laporan bisnis yang lebih efisien, cepat dan akurat dibandingkan pencatatan manual (Adriyanto *et al*., 2023). Kemampuan mengetahui posisi keuangan usaha secara akurat dan cepat ini menjadi dasar penting bagi peserta dalam mengambil keputusan usaha mengingat pencatatan keuangan yang sistematis dapat memberikan informasi yang membantu pelaku usaha menilai kondisi dan potensi usahanya sekaligus menjadi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan. Dokumentasi kegiatan, termasuk sambutan Lurah Nambo pada pembukaan acara dan suasana antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, ditampilkan pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Rangkaian Acara Kegiatan Pengabdian

Dampak kelembagaan terlihat dari dukungan yang diberikan oleh aparat Kelurahan Nambo melalui kehadiran dan sambutan Lurah pada pembukaan acara, yang menunjukkan adanya penguatan kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat. Penguatan kelompok mitra juga tercermin dari terbentuknya kebersamaan antarpeserta selama sesi praktik dan diskusi, di mana peserta saling membantu dan berbagi pengalaman dalam mengisi template pembukuan di mana sebuah dinamika kelompok yang juga ditemukan pada program edukasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Jumput, Kabupaten Malang yang berhasil membentuk kelompok belajar keuangan desa sebagai luaran kelembagaan dari kegiatan pendampingan (Sari & Amalia, 2026). Keberlanjutan program ke depan didukung oleh tersedianya template SIMUDA UMKM yang dapat terus digunakan secara mandiri oleh peserta setelah kegiatan berakhir, sehingga kebiasaan pencatatan yang telah diperkenalkan berpotensi melembaga dalam praktik usaha sehari-hari masyarakat Kelurahan Nambo selaras dengan simpulan bahwa pendampingan pembukuan sederhana yang konsisten dapat mendorong pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan (Pramitha *et al*., 2022). Secara keseluruhan, hasil dan dampak yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa kegiatan literasi aplikasi teknologi akuntansi ini tidak hanya berhasil mencapai target kegiatan secara administratif, tetapi juga mulai memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keberdayaan ekonomi kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 75 - 86
e-ISSN: 3110-0023

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian literasi aplikasi teknologi akuntansi bagi kelompok ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo telah mencapai tujuan yang dirumuskan, yaitu memahami kondisi pencatatan keuangan mitra, mengidentifikasi kendalanya serta membantu mitra menyusun pembukuan sederhana berbasis *Microsoft Excel* melalui template SIMUDA UMKM. Hal ini tercermin dari terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sesuai rencana dengan partisipasi 24 peserta yang aktif mengikuti pemaparan materi, praktik langsung dan kuis evaluatif. Manfaat bagi mitra bersifat nyata dan terukur antara lain yaitu pemahaman dasar memisahkan keuangan usaha dari pribadi, keterampilan mengisi sheet Transaksi, Piutang dan Utang serta kemampuan membaca rekapitulasi otomatis pada sheet Dashboard tanpa perhitungan manual yang turut dikonfirmasi oleh ketepatan jawaban tiga peserta terbaik pada sesi kuis. Adapun pembelajaran (*lesson learned*) dari kegiatan ini adalah munculnya kendala teknis berupa kesalahan input nominal pada tahap praktik yang menunjukkan bahwa peralihan dari pencatatan manual ke aplikasi spreadsheet memerlukan tahap adaptasi. Kendala tersebut berhasil diatasi melalui strategi pendampingan individu langsung oleh panitia yang membuktikan bahwa literasi teknologi akuntansi bagi pemula menuntut intensitas bimbingan teknis, bukan sekadar pemaparan materi satu arah.

Keberlanjutan program ke depan dapat diupayakan melalui penggunaan mandiri template SIMUDA UMKM secara konsisten oleh peserta, didukung pendampingan lanjutan berkala, replikasi kegiatan pada kelompok ibu rumah tangga di kelurahan lain dengan karakteristik usaha mikro yang serupa serta penguatan peran Kelurahan Nambo melalui pembentukan forum atau kelompok belajar pembukuan di tingkat masyarakat. Berdasarkan hasil dan pembelajaran tersebut, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan mengalokasikan waktu praktik yang lebih panjang disertai sesi pendampingan susulan untuk memastikan konsistensi penerapan, serta mengembangkan materi lanjutan yang mengarahkan pembukuan sederhana menuju laporan keuangan sesuai SAK EMKM, sementara bagi kebijakan lokal, pemerintah kelurahan maupun kecamatan disarankan mengintegrasikan program literasi keuangan dan akuntansi digital ini ke dalam agenda pembinaan UMKM secara rutin, agar pertumbuhan ekonomi wisata Pantai Nambo dapat diiringi tata kelola keuangan usaha yang tertib dan berkelanjutan bagi ibu rumah tangga pelaku UMKM di wilayah tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan pengabdian literasi aplikasi teknologi akuntansi pada kelompok ibu rumah tangga yang memiliki usaha di Kelurahan Nambo, Kecamatan Nambo tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Halu Oleo, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo atas dukungan kelembagaan dan fasilitasi pelaksanaan program yaitu kepada Ketua Program Studi Akuntansi Program Magister beserta jajaran dosen yang turut memberikan sambutan, arahan, dan

pendampingan teknis selama kegiatan berlangsung; serta kepada Lurah Nambo beserta perangkat Kelurahan Nambo yang telah memberikan izin, dukungan dan fasilitasi koordinasi awal dengan mitra sasaran. Apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh ibu rumah tangga pelaku UMKM di Kelurahan Nambo yang berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap sesi kegiatan, kepada seluruh anggota tim pelaksana dan panitia yang berkontribusi dalam persiapan, pendampingan, dan dokumentasi kegiatan, serta kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Adriyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, *3*(2), 46–52. https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308

Al Azizi, A. A. (2026). Pendampingan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan pada UMKM Warung Pecel Bu Nor di Kabupaten Sidoarjo. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, *3*(2), 89–106. https://doi.org/10.62383/transformasi.v3i2.3204

Badan Pusat Statistik. (2023, September 26). *Nambo Subdistrict in Figures 2023*. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. https://kendarikota.bps.go.id/en/publication/2023/09/26/2338a5d1440805924eda19c6/kecamatan-nambo-dalam-angka-2023.html

Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(4), 327–341. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162

Cahyo M, E., Nurnaningsih, R., Muttaqi'in, N., Karomah, N. G., & Hutabarat, M. I. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 8144–8152. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4701

Cahyoginarti, C., Darmawati, D., Ratna, R., Harahap, A. S., & Riswanto, R. (2025). Penerapan Pembukuan UMKM Berbasis Template Excel Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Usaha Keripik Permata di Kabupaten Asahan. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, *2*(4), 60–70. https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i4.2341

Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. Della, Muhtadi, A., & Asiyah, B. N. (2025). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, *7*(1), 44–51. https://doi.org/10.30599/nxbn8394

KEMENKO PMK. (2023, November 23). *Pentingnya Kewirausahaan Perempuan dan Pemuda Untuk Capai Indonesia Maju 2045*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-kewirausahaan-perempuan-dan-pemuda-untuk-capai-indonesia-maju-2045

Mardiyatmo. (2020). *Kewirausahaan untuk kelas XII*. Yudhistira.

Mubarok, H., Pramesti Sutopo, N., Putri, V. A., Dewi, N. R., Nabilah, D. M., & Andri, A. (2026). Strategi Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen UMKM di Era Digital: Studi Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *6*(3), 438–448. https://doi.org/10.52436/1.jpti.966

Nurdiansyah, R., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *AKUNTANSI 45*, *5*(2), 470–478. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3370

Nurhayati, P., Murwani, J., Zahri, R. M., Dihastuti, A. P., & Ghifarianty, V. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Adi Sanjaya Sejahtera Kota Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 57. https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i2.14393

Pramitha, G. D., Mariani, W. E., & Wulantari, N. P. A. S. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Untuk Binaan Rumah Kreatif Denpasar. *Surya Abdimas*, *6*(2), 294–300. https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1463

Putri, A. M., & Iryanti, E. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan UMKM melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Terintegrasi di Kelurahan Kejawan Putih Tambak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *7*. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/8069

Sari, N. P., & Amalia, F. A. (2026). Cerdas Finansial di Rumah: Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *7*(2). https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/8768

Sulistyowati, N. W., Munawaroh, T. E., Diza, D., & Luchindawati, S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, (01s), 2021. https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6469

Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, *2*(1), 75–84. https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.352